

ABSTRAK

ASKONATA,1211020012,(2025) INTERAKSI GEREJA SIDANG KRISTUS DAN MASJID AGUNG KOTA SUKABUMI DALAM MENJAGA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA

Interaksi antara Gereja Sidang Kristus dan Masjid Agung di Sukabumi dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama. Kerukunan antar umat beragama merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas sosial di Indonesia yang kaya akan keberagaman agama, etnis, dan budaya. Sukabumi, sebagai kota yang memiliki berbagai kelompok agama, menawarkan konteks yang menarik untuk mempelajari bagaimana dua lembaga keagamaan yang berbeda gereja Kristen dan masjid Islam dapat berkolaborasi menciptakan kedamaian dan saling pengertian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi sosial, mengidentifikasi kegiatan kolaboratif, serta mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons, yang menekankan peran lembaga dalam mempertahankan keseimbangan dan integrasi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, wawancara dengan tokoh agama, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kedua lembaga berinteraksi dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan dan kolaborasi yang proaktif antara Gereja Sidang Kristus dan Masjid Agung menjadi contoh konkret dari kerukunan antar umat beragama. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya tantangan yang muncul, seperti ketegangan sosial dan politik yang kadang menghambat proses kolaborasi.

Kata kunci: kerukunan antar umat beragama, Sukabumi, kolaborasi agama, fungsionalisme struktural, dialog, lembaga keagamaan.